

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN KECEMASAN DAN INSOMNIA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS REMAJA**

***ASSOCIATION OF ANXIETY AND INSOMNIA WITH HYPERTENSION
AMONG OLDER ADULT AT REMAJA HEALTH CENTER***

Anisya Dea Rizkita¹, Lisa Wahidatul Oktaviani²



DIAJUKAN OLEH

ANISYA DEA RIZKITA

1911102413167

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Kecemasan dan Insomnia dengan Kejadian Hipertensi pada
Lansia di Puskesmas Remaja**

*Association of Anxiety and Insomnia with Hypertension Among Older Adult at
Remaja Health Center*

Anisya Dea Rizkita¹, Lisa Wahidatul Oktaviani²



DIAJUKAN OLEH

Anisya Dea Rizkita

1911102413167

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN KECEMASAN DAN INSOMNIA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS REMAJA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Peneliti



Anisya Dea Rizkita
NIM. 1911102413167

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KECEMASAN DAN INSOMNIA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS REMAJA**

NASKAH PUBLIKASI

**DISUSUN OLEH
ANISYA DEA RIZKITA
1911102413167**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 06 Juli 2023**

Penguji I


Ainur Rachman, M.Kes
NIDN. 1123058301

Penguji II


Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Menyetujui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Kecemasan dan Insomnia dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Remaja

Association of Anxiety and Insomnia with Hypertension Among Older Adult at Remaja Health Center

Anisya Dea Rizkita^{1*}, Lisa Wahidatul Oktaviani²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Email: 1911102413167@umkt.ac.id

Diterima: xx/xx/xx

Revisi: xx/xx/xx

Diterbitkan: xx/xx/xx

Intisari

Tujuan studi: Mengetahui hubungan kecemasan dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Remaja.

Metodologi: Penelitian ini dirancang menggunakan observasi analitik dan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan lansia yang tinggal di wilayah kerja 9 Posyandu Puskesmas Remaja. Metode sampel acak proporsional stratified digunakan untuk mengambil sampel dari 95 orang yang menjawab. Sphygmomanometer, kuesioner insomnia (KSPBJ-IRS), dan kuesioner kecemasan (ZSAS) digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji Rank Spearman digunakan sebagai uji statistik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan dan kuat antara kecemasan dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Remaja. Nilai sig. (2-tailed) adalah 0,001 dan 0,004 ($< 0,05$), dan nilai koefisiensi adalah 0,335 dan 0,291.

Manfaat: Diharapkan lansia secara rutin melakukan kontrol pada posyandu lansia, menjaga emosional serta kualitas tidur yang lebih baik.

Kata kunci: Hubungan, kecemasan, insomnia, hipertensi, lansia

Abstract

Purpose of the study: Knowing the association of anxiety and insomnia with hypertension among older adult at Remaja Health Center.

Methodology: This study was designed using analytic observation and a cross-sectional approach. This study involved the elderly who lived in the working area of 9 Posyandu of Remaja Health Center. Stratified proportional random sampling method was used to take a sample of 95 people who answered. Sphygmomanometer, insomnia questionnaire (KSPBJ-IRS), and anxiety questionnaire (ZSAS) were used as research instruments. Spearman's rank test is used as a statistical test.

Results: The results showed a significant and strong association of anxiety and insomnia with hypertension among older adult at Remaja Health Center sig. value (2-tailed) are 0.001 and 0.004 (< 0.05), and the coefficient values are 0.335 and 0.291.

Applications: It is hoped that the elderly will routinely control the elderly Posyandu, maintain emotional well-being and better sleep quality.

Keywords: Relationship, anxiety, insomnia, hypertension, elderly

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi yang menua karena angka lansia melebihi 7,0% (BKKBN, 2019). Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 jumlah lansia akan meningkat menjadi 27 juta (10 %) dari 18 juta (7,6%) pada tahun 2010. Menurut proyeksi data, jumlah ini diprediksi akan terus meningkat menjadi 40 juta orang (13,8%) pada tahun 2035 (Ridayati et al., 2020). Tingginya jumlah tersebut tentunya berisiko meningkatkan masalah kesehatan lanjut usia, termasuk hipertensi (RI, 2022).

Hipertensi diartikan sebagai tekanan darah yang sama atau di atas 140/90 mmHg (Suprayitno & Huzaimah, 2020). WHO (World Health Organization) memperkirakan bahwa prevalensi hipertensi secara global berada dalam kisaran 20-45% dari total penduduk dunia. Diperkirakan ada sekitar 1,28 miliar orang yang mengalami hipertensi (WHO, 2021).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia, khususnya pada kelompok usia lanjut, terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, di Indonesia 34,1% hipertensi terjadi pada orang berusia lebih dari 18 tahun naik dari 25,8% pada 2013 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pada Provinsi Kalimantan Timur memiliki prevalensi sebesar 39,3% dan di Kota Samarinda sebesar 36,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan data oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda pada Puskesmas Remaja didapatkan data kasus hipertensi tahun 2021 sebanyak 221 kasus. Pada penelitian awal pada tanggal 06 Februari 2023 didapatkan data kasus hipertensi pada Puskesmas Remaja tahun 2022 sebanyak 313 kasus dengan Kelurahan Temindung sebanyak 154 kasus, Kelurahan Bandara sebanyak 73 kasus, dan Kelurahan Gunung Lingai sebanyak 86 kasus.

Hipertensi berhubungan erat dengan faktor psikologis (Delavera et al., 2021). Kecemasan dan insomnia termasuk di antara faktor psikologis yang dapat berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi. Kekhawatiran atau ketakutan yang kuat dan terus-menerus adalah tanda gangguan perasaan yang dikenal sebagai kecemasan (Suciana et al., 2020). Kecemasan pada lansia juga dapat berkontribusi pada peningkatan tekanan darah dan berdampak pada konsentrasi, meningkatkan bahaya bagi kesehatan, dan dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Menurut paper internasional Yuda Turana et al., (2020), dengan judul *Mental health problems and hypertension in the elderly: Review from the HOPE Asia Network* menjelaskan bahwa masalah kesehatan mental sangat berkorelasi dengan kejadian hipertensi. Orang dengan hipertensi lebih cenderung menderita depresi dan kecemasan. Penelitian juga melaporkan bahwa pasien lanjut usia lebih cenderung cemas, sehingga menunjukkan peningkatan tekanan darah (Turana et al., 2021).

Sedangkan insomnia adalah kondisi dimana seseorang mengalami kesulitan mencukupi kebutuhan tidur, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kebanyakan lansia di atas 60 tahun mengalami insomnia dan merupakan masalah kesehatan yang paling umum (Isussilaning Setiawati et al., 2021). Insomnia juga dapat memperburuk masalah medis dan psikiatri, hipertensi, dan depresi (Agustono et al., 2018).

Lalu menurut hasil penelitian Izabella et al., (2019), dengan judul *The relationship between sleep disturbances and quality of life in elderly patients with hypertension* didapatkan hasil lebih dari separuh pasien hipertensi mengalami insomnia (skor AIS \geq 6). Juga ditunjukkan bahwa insomnia dipengaruhi oleh usia yang lebih tua ($P < 0,001$) (Uchmanowicz et al., 2019).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, telah dilakukan wawancara kepada pemegang program lansia dan kesehatan jiwa, didapatkan hasil bahwa pada Puskesmas Remaja belum pernah ada yang meneliti terkait kecemasan dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada lansia. Dan pada posyandu lansia terdapat beberapa lansia yang mengeluhkan gangguan pola tidur.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian hubungan antara kecemasan dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Remaja.

2. METODOLOGI

Penelitian Penelitian ini dirancang menggunakan observasi analitik dan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan lansia yang tinggal di wilayah kerja 9 Posyandu Puskesmas Remaja. Metode sampel acak proporsional stratified digunakan untuk mengambil sampel dari 95 orang yang menjawab. Sphygmomanometer, kuesioner insomnia (KSPBJ-IRS), dan kuesioner kecemasan (ZSAS) digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji Rank Spearman digunakan sebagai uji statistik.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
60-64 tahun	40	42,1
65-69 tahun	22	23,2
>70 tahun	33	34,7
Total	95	100,0

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari total responden, sebanyak 40 responden (42,1%) berusia 60-64 tahun, 22 responden (23,2%) berusia 65-69 tahun, dan 33 responden (34,7%) berusia di atas 70 tahun.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	78	82,1
Laki-laki	17	17,9
Total	95	100,0

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari total 95 responden lansia, sebanyak 78 responden (82,1%) adalah perempuan dan 17 responden (17,9%) adalah laki-laki.

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak bekerja/IRT	75	78,9
Wiraswasta	10	10,5
Buruh	10	10,5
Total	95	100,0

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari total responden, sebanyak 75 responden (78,9%) adalah tidak bekerja atau ibu rumah tangga (IRT), 10 responden (10,5%) merupakan wiraswasta, dan 10 responden (10,5%) merupakan buruh.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	61	64,2
Kecemasan ringan	34	35,8
Kecemasan sedang	0	00,0
Kecemasan berat	0	00,0
Total	95	100,0

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari total responden, sebanyak 61 responden (64,2%) tidak mengalami kecemasan, dan 34 responden (35,8%) mengalami kecemasan ringan.

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat insomnia pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Insomnia	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak insomnia	34	35,8
Insomnia ringan	43	45,3
Insomnia sedang	17	17,9
Insomnia berat	1	1,1
Total	95	100,0

Tabel 5. menunjukkan bahwa dari total responden, sebanyak 34 responden (35,8%) tidak mengalami insomnia, 43 responden (45,3%) mengalami insomnia ringan, 17 responden (17,9%) mengalami insomnia sedang, dan 1 responden (1,1%) mengalami insomnia berat.

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Kejadian hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	33	34,7
Hipertensi ringan	32	33,7
Hipertensi sedang	22	23,2
Hipertensi berat	8	8,4
Total	95	100,0

Tabel 6. menunjukkan bahwa responden yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 33 responden (34,7%), hipertensi ringan sebanyak 32 responden (33,7%), hipertensi sedang sebanyak 22 responden (23,2%), dan hipertensi berat sebanyak 8 responden (8,4%)..

3.2. Analisis Bivariat

Tabel 7. Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Kecemasan	Tekanan Darah					Hasil Uji Rank Spearman		
	Normal	Hipertensi ringan	Hipertensi sedang	Hipertensi berat	Jumlah	α	Sig. (2-tailed)	<i>Coefficient correlation</i>
Normal	29 (30,5%)	18 (18,9%)	9 (9,5%)	5 (5,3%)	61 (64,2%)	0,05	0,001	0,335
Kecemasan Ringan	4 (4,2%)	14 (14,7%)	13 (13,7%)	3 (3,2%)	34 (35,8%)			
Kecemasan sedang	0	0	0	0	0			
Kecemasan berat	0	0	0	0	0			

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8. Hubungan insomnia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Insomnia	Tekanan Darah					Hasil Uji Rank Spearman		
	Normal	Hipertensi ringan	Hipertensi sedang	Hipertensi berat	Jumlah	α	Sig. (2-tailed)	<i>Coefficient correlation</i>
Normal	18 (18,9%)	12 (12,6%)	3 (3,2%)	1 (1,1%)	34 (35,8%)	0,05	0,004	0,291
Insomnia Ringan	11 (11,6%)	12 (12,6%)	14 (14,7%)	6 (6,3%)	43 (45,3%)			
Insomnia sedang	4 (4,2%)	8 (8,4%)	4 (4,2%)	1 (1,1%)	17 (17,9%)			
Insomnia berat	0	0	1 (100%)	0	1 (1,1%)			

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji statistik Rank Spearman diperoleh nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi sebesar 0,001 dan nilai koefisiensi sebesar 0,335 sementara hubungan antara insomnia dengan kejadian hipertensi sebesar 0,004 dan nilai koefisiensi sebesar 0,291. Karena nilai sig (2-tailed) 0,001 dan 0,004 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kecemasan dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Remaja.

3.3. Diskusi

Peneliti berpendapat bahwa seseorang yang mudah stress dan sering merasa cemas atau seseorang yang memiliki gangguan tidur insomnia akan mudah memiliki kenaikan tekanan darah karena dipengaruhi oleh faktor psikologis.

Hasil penelitian ini mengikuti temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Thika Marlina et al., (2019) memberikan hasil adanya hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi dengan nilai $p = 0,041$ ($< 0,05$) (Marlina et al., 2019).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yuda Turana et al., (2020), dengan judul *Mental health problems and hypertension in the elderly: Review from the HOPE Asia Network* menjelaskan bahwa masalah kesehatan mental sangat berkolaborasi dengan kejadian hipertensi. Orang dengan hipertensi lebih cenderung menderita depresi dan kecemasan (Turana et al., 2021)

Hasil penelitian Anni Sinaga (2022) menunjukkan hubungan antara hipertensi dan gangguan tidur, dengan nilai $p = 0,002$, yang lebih kecil dari 0,05 (Sinaga, 2022).

Penelitian yang juga dilakukan oleh Izabella et al., (2019), dengan judul *The relationship between sleep disturbances and quality of life in elderly patients with hypertension* didapatkan hasil lebih dari separuh pasien hipertensi mengalami insomnia (skor AIS ≥ 6). Juga ditunjukkan bahwa insomnia dipengaruhi oleh usia yang lebih tua ($P < 0,001$) (Uchmanowicz et al., 2019).

Hipertensi pada lanjut usia dapat disebabkan oleh insomnia, sehingga mereka sering terbangun pada malam hari dan mengalami peningkatan tekanan darah. Selain itu, kecemasan juga dapat mempengaruhi kualitas tidur pada lansia (Kusumaningtyas & Murwani, 2020). Kesehatan fisik, mental, emosional, dan sistem imun tubuh sangat dipengaruhi oleh tidur. Kurang tidur meningkatkan risiko terkena penyakit seperti serangan jantung, anemia, dan tekanan darah tinggi (Putri, 2023).

4. KESIMPULAN

Sebagian besar responden mengalami hipertensi ringan (140-159 / 90-99 mmHg), kecemasan ringan, dan insomnia ringan, menurut penelitian. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan dan kuat antara kecemasan dan insomnia dengan kasus hipertensi pada pasien lanjut usia di Puskesmas Remaja. Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 dan 0,004 ($< 0,05$) dan nilai koefisiensi sebesar 0,335 dan 0,291.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Diharapkan lansia agar tetap selalu berpikir positif, menerima segala hal yang terjadi dan menggunakannya sebagai motivasi. Diharapkan lansia agar selalu tidur cukup tidak kurang dari 7 jam sehari, diharapkan juga lansia agar rutin berolahraga dan rutin kontrol ke Posyandu lansia sekitar.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua penulis, pihak Puskesmas Remaja Kota Samarinda, dan seluruh responden yang telah membimbing, memberikan ilmu, masukan, dukungan, serta telah berkontribusi melancarkan proyek KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa hingga proses mempublikasikannya.

REFERENSI

- Agustono, Zulfitri, R., & Agrina. (2018). Hubungan Kondisi Psikososial Lansia Hipertensi Dengan Kejadian Insomnia. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Keperawatan*, 5(2), 51–61.
- Bkkbn. (2019). *Lansia Sehat, Aktif, Dan Bermartabat*. <https://www.bkkbn.go.id/Berita-Lansia-Sehat-Aktif-Dan-Bermartabat>
- Delavera, A., Siregar, K. N., Jazid, R., & Eryando, T. (2021). Hubungan Kondisi Psikologis Stress Dengan Hipertensi Pada Penduduk Usia ≥ 15 Tahun Di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(3), 148. <https://doi.org/10.51181/Bikfokes.V1i3.5249>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha*.
- Isussilaning Setiawati, E., Ulfah, M., Dewi, P., Studi, P. S., Fakultas Ilmu Universitas Harapan Bangsa Purwokerto, K., Raden Patah No, J., Kembaran, K., Banyumas, K., & Tengah, J. (2021). Gambaran Tingkat Insomnia Pada Lanjut Usia Di Rojinhom Kabushiki Kaisha Yoichi Yonabaruokinawa Jepang. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 881–889. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/snppkm/article/view/756>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8), 181–222. http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/pmk_no_57_tahun_2013_tentang_ptrm.pdf
- Kusumaningtyas, R. D. A., & Murwani, A. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Insomnia Pada Lansia Di Bpstw Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta The Relationship Level Of Anxiety With The Incidence Of Insomnia In The Elderly At Budi Luhur Community Dwelling Kasongan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.29238/caring.v9i1.443>
- Marliana, T., Kaban, I. S., & Chasanah, U. (2019). Hubungan Kecemasan Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. *Hubungan Kecemasan Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur*, 04(11), 306–311.
- Putri, E. (2023). *Aspiration Of Health Journal*. 01(01), 10–15.
- Ri, K. K. (2022). *Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*.
- Ridayati, R., Nasir, A., & Astriani, Y. (2020). Gambaran Kejadian Dan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.53948>
- Sinaga, A. (2022). *Hubungan Gangguan Tidur Insomnia Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Sangkanhurip*. 4, 1707–1715.
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.595>
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Turana, Y., Tengkwawan, J., Chia, Y. C., Shin, J., Chen, C. H., Park, S., Tsoi, K., Buranakitjaroen, P., Soenarta, A. A., Siddique, S., Cheng, H. M., Tay, J. C., Teo, B. W., Wang, T. D., & Kario, K. (2021). Mental Health Problems And Hypertension In The Elderly: Review From The Hope Asia Network. *Journal Of Clinical Hypertension*, 23(3), 504–512. <https://doi.org/10.1111/jch.14121>
- Uchmanowicz, I., Markiewicz, K., Uchmanowicz, B., Kołtuniuk, A., & Rosińczuk, J. (2019). The

Relationship Between Sleep Disturbances And Quality Of Life In Elderly Patients With Hypertension. *Clinical Interventions In Aging*, 14, 155–165. <https://doi.org/10.2147/Cia.S188499>

Who. (2021). *Hypertension Indicators For Improving Quality And Coverage Of Service* (Issue March).

LAMPIRAN HASIL UJI TURNITIN

Hubungan Kecemasan Dan Insomnia Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Remaja

by Anisya Dea Rizkita

Submission date: 14-Aug-2023 09:12AM (UTC+0800)

Submission ID: 2145397462

File name: TURNITIN_NASKAH_PUBLIKASI_Anisya_Dea_Rizkita.docx (23.75K)

Word count: 1954

Character count: 12235

Hubungan Kecemasan Dan Insomnia Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Remaja

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stikesphi.ac.id Internet Source	2%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	journal.universitاسbumigora.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to London Metropolitan University Student Paper	2%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
6	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	1%
7	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%